

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemahaman dan penjelasan tentang fenomena atau peristiwa dalam konteks yang alamiah, kompleks, dan mendalam, sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan tanpa melibatkan manipulasi. Metode ini bertujuan untuk menggali wawasan mendalam mengenai fenomena yang diamati.

Berdasarkan penjelasan Bogdan dan Taylor dalam karya Zainal Arifin, (2012), metode kualitatif dapat diartikan sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan, yang berasal dari interaksi dengan individu serta perilaku yang dapat diamati. Mereka menekankan bahwa pendekatan ini difokuskan pada pemahaman latar belakang dan individualitas seseorang secara menyeluruh. Dalam penelitian deskriptif, informasi yang terkumpul disajikan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka, sesuai dengan hasil temuan yang diperoleh dari lapangan. Oleh karena itu, laporan penelitian ini akan mencakup kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penyajiannya.

Data yang Dihimpun dapat berupa berbagai bentuk, termasuk foto, video, dokumen pribadi, naskah wawancara, catatan lapangan, catatan atau memo, serta dokumen resmi lainnya.

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali makna, interpretasi, dan pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian (Arifin, 2012). Penulis bermaksud untuk melakukan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai manajemen dakwah Pondok Pesantren Hasanah Nagari Surian Kecamatan Pantai cermin Kabupaten Solok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana Manajemen dakwah Pondok Pesantren Hasanah Nagari Surian Kecamatan Pantai cermin Kabupaten Solok. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian langsung yang dilakukan di lokasi penelitian, melibatkan kegiatan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen sebagai metode utama.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono lokasi penelitian adalah tempat dimana bagian analisis penelitian berada, apabila penelitian dilakukan pada wilayah tertentu, maka secara jelas nama tempat tersebut dicantumkan dalam judul penelitian karena lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian tanpa lokasi penelitian tidak akan bisa dilaksanakan.

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini di Pondok Pesantren Hasanah Nagari Surian Kecamatan Pantai cermin Kabupaten Solok. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa Pondok Pesantren Hasanah Nagari Surian Kecamatan Pantai cermin Kabupaten Solok berfungsi sebagai Lembaga dakwah.

C. Sumber Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni, sumber data merujuk pada subjek dari mana data penelitian diperoleh. Jenis data yang dimanfaatkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Sebagai contoh, ketika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara sebagai alat pengumpulan data, sumber data disebut sebagai responden, yang merupakan individu yang memberikan respons atau jawaban terhadap pertanyaan, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Sumber data secara umum mencakup asal usul data yang diperlukan dalam suatu penelitian, melibatkan kombinasi antara data primer dan data sekunder (Sujarweni, 2015).

Maka dari itu yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya dan kemudian diolah oleh lembaga yang bersangkutan untuk keperluan penggunaan internal. Jenis sumber data primer ini dapat berupa pendapat atau pandangan dari subjek, baik secara

individual maupun kelompok, yang menghasilkan hasil observasi terkait dengan objek, peristiwa, aktivitas, dan hasil dari suatu penelitian tertentu. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan sumber data primer secara langsung dari hasil wawancara dengan pihak pesantren hasanah yaitu pimpinan pesantren hasanah, pengurus bidang dakwah, dan ustadz dan ustazah, bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung tentang pondok pesantren hasanah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi atau data yang sebelumnya telah dikumpulkan atau dihasilkan oleh pihak lain dan dapat dimanfaatkan kembali untuk keperluan penelitian atau analisis lainnya. Data ini tidak diperoleh melalui upaya penelitian atau pengumpulan data primer, melainkan berasal dari sumber-sumber seperti publikasi, laporan, basis data, survei yang sudah dilakukan, dan sumber-sumber lain yang telah ada sebelumnya. Sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini mencakup informasi dari berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, seperti dokumen dokumen penting dari pihakpondok pesantren hasanah, buku-buku jurnal, dan artikel yang relevan dengan fokus penelitian ini. Penulis mengumpulkan sumber data sekunder ini guna mendukung analisis menyeluruh terhadap konteks dan kerangka kerja penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2003) langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian adalah penerapan teknik pengumpulan data, karena fokus utama peneliti adalah memperoleh informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data ini mencakup kegiatan observasi, penggunaan kuesioner, pelaksanaan wawancara, dan pengumpulan dokumen sebagai metode-metode yang digunakan. Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau cara yang digunakan untuk menghimpun informasi atau fakta yang diperlukan dalam suatu penelitian atau studi. Pilihan teknik pengumpulan data sangat penting karena akan memengaruhi kualitas dan kevalidan hasil penelitian.

Berdasarkan ahli diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung serta mencatat peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian. Keberhasilan sebuah observasi penelitian yaitu berdasarkan peneliti itu sendiri dikarenakan peneliti yang melakukan observasi langsung ke lapangan dengan mengamati subjek dan penelitian dan mendengarkan secara langsung dari objek penelitian. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung ke lapangan setelah itu mengadakan proses wawancara dengan salah ustad pesantren hasanah (Ruslan, 2003).

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan kepada para informan. Menurut Sugiyono (2017) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Adapun alat bantu yang penulis gunakan dalam wawancara adalah pedoman wawancara yang harus memberikan garis besar atau pokok permasalahan tidak diwujudkan pertanyaan secara tuntas. Pedoman ini dalam pemakaiannya masih perlu pengembangan lebih lanjut yang merupakan variasi pertanyaan yang diciptakan secara spontan dalam mendengarkan jawaban dari informan.

Dengan metode ini jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variable, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Pada pengumpulan data penulis menggunakan wawancara mendalam, wawancara yang penulis lakukan dengan ustad di bidang dakwah pondok pesantren hasanah mengenai bagaimana Manajemen dakwah pondok pesantren hasanah.

3. Dokumentasi

Selain teknik pengumpulan data di atas, dokumentasi juga termasuk salah satu kedalam prosedur dalam pengumpulan data. Dokumentasi merupakan suatu metode dalam pengumpulan data pada

penelitian yang difokuskan pada eksplorasi informasi historis. Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi mencakup berbagai jenis, seperti surat, cinderamata, laporan, dan elemen lainnya. Kumpulan data ini dapat berwujud tulisan yang dikenal sebagai dokumen dalam konteks yang luas yang melibatkan berbagai medium seperti dokumen, foto, mikrofilm, CD, Flasdisk dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan oleh penulis melalui analisis dokumen atau informasi yang berasal dari Pondok Pesantren Hasanah Nagari Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok (Gunawan, 2013).

E. Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas data merupakan unsur penting yang menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Menurut Lincoln & Guba, (1985) kredibilitas adalah salah satu dari empat kriteria utama yang digunakan untuk menilai kualitas data dalam penelitian kualitatif, di samping dependability, confirmability, dan transferability. Kredibilitas menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya karena merepresentasikan realitas yang diteliti.

Sugiyono (2017) juga menegaskan bahwa untuk mencapai kredibilitas data, peneliti perlu melakukan teknik validasi seperti triangulasi, member check, dan perpanjangan keikutsertaan di lapangan. Hal ini untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tidak bias dan sesuai dengan kenyataan yang ada.

Berdasarkan pandangan tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk menjaga kredibilitas data, antara lain:

1. Triangulasi Sumber dan Teknik

Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti pimpinan pesantren hasanah, pengurus bidang dakwah, santriwan dan santri wati, ustadz dan ustazah, dan masyarakat di sekitar pondok pesantren hasanah. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan triangulasi ini adalah untuk membandingkan dan memverifikasi informasi dari berbagai perspektif agar lebih objektif.

2. Perpanjangan Observasi (Prolonged Engagement)

Peneliti terlibat langsung dalam pengamatan kegiatan dakwah dalam jangka waktu tertentu untuk memahami konteks sosial dan operasional manajemen dakwah secara mendalam. Hal ini juga bertujuan untuk membangun kepercayaan dengan informan (Setiawan & Anggito, 2018).

3. Member Check

Data hasil wawancara dikonfirmasi ulang kepada informan untuk memastikan keakuratan makna dan maksud dari pernyataan yang mereka sampaikan. Ini juga merupakan cara untuk menghindari kesalahan interpretasi

4. Konsistensi Instrumen dan Catatan Lapangan

Peneliti menggunakan pedoman wawancara dan observasi yang sama pada setiap sesi agar tidak terjadi bias. Seluruh data dicatat secara

rinci dalam jurnal lapangan, termasuk hal-hal yang tampak kecil namun berpotensi relevan dengan penelitian.

5. Audit Trail

Semua proses penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan terdokumentasi secara sistematis. Hal ini memungkinkan pihak pembimbing atau penguji melakukan audit terhadap proses penelitian jika diperlukan (Sugiyono, 2019).

Dengan menerapkan teknik-teknik ini, peneliti berharap data yang dikumpulkan dalam penelitian mengenai “Manajemen dakwah pondok pesantren hasanah” dapat dipercaya dan memiliki validitas yang tinggi, sesuai dengan standar metodologi ilmiah.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong teknik analisis data adalah proses memilih serta mengkoordinasikan data menjadi beberapa kategori sehingga memperoleh hasil yang sesuai. Teknik analisis data merupakan faktor penting untuk menginterpretasi pengumpulan data menjadi data yang bermakna untuk menjawab pertanyaan penelitian (Moleong, 2017).

Analisis data merupakan tahap penting dalam proses penelitian yang melibatkan interpretasi, penyelidikan, dan pemahaman terhadap informasi yang dikumpulkan selama proses pengumpulan data. Langkah ini bertujuan untuk menggali makna dari data tersebut, mengidentifikasi pola atau tren yang

muncul, dan menghasilkan pemahaman mendalam terkait fenomena yang sedang diteliti.

Proses analisis data melibatkan penyusunan, pengelompokan, dan penyajian data dengan menggunakan metode dan teknik tertentu. Selain itu, analisis data juga mencakup penerapan statistik atau pendekatan kualitatif, tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Hasil dari analisis data memberikan dasar untuk menyusun temuan, kesimpulan, dan rekomendasi yang kemudian disajikan dalam laporan penelitian. Dengan demikian, analisis data bukan hanya sekadar manipulasi angka, tetapi juga sebuah upaya untuk memahami fenomena yang diteliti secara lebih mendalam. Adapun teknik analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Penulis menghimpun informasi di lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Selanjutnya, dilakukan tahap reduksi data yang mencakup klarifikasi, rangkuman, dan pengaturan data mentah hasil dari observasi, wawancara, dan dokumen. Kegiatan reduksi data ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman dengan mempertajam, memilih, dan memfokuskan data. Melalui analisis ini, data disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan pembuatan dan verifikasi kesimpulan akhir penelitian (Hasan, 2002).

2. Penyajian Data

Setelah menyelesaikan proses reduksi data, tahap berikutnya dalam penelitian ini adalah penyajian data. Penyajian data ini melibatkan pemaparan secara deskriptif hasil temuan dari lapangan dengan menggunakan bahasa formal, sehingga dapat memudahkan pembaca dalam pemahaman. Dengan penyajian data ini, penulis berusaha untuk mengkomunikasikan informasi dengan jelas dan terstruktur, memastikan bahwa pembaca dapat dengan mudah menginterpretasi serta menggali wawasan yang diperlukan dari hasil penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Penulis melakukan interpretasi data sesuai dengan tujuan penelitian dan permasalahan yang ditetapkan. Dari proses interpretasi tersebut, dihasilkan kesimpulan yang merangkum jawaban terhadap rumusan masalah. Tahapan penarikan kesimpulan ini diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian secara komprehensif, memastikan bahwa keseluruhan aspek penelitian tercermin dalam kesimpulan yang dihasilkan (Umar, 1996).